



**ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI
TERHADAP PENGELUARAN INFORMASI PRIBADI:
PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENGGUNA
SMARTPHONE**

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF TECHNOLOGY USE ON
PERSONAL INFORMATION EXPENDITURE:
PSYCHOLOGICAL PERSPECTIVE OF
SMARTPHONE USERS***

Ahyani Mirah Liani, Universitas Negeri Makassar (Jurusan Matematika Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar, Jl.
Malengkeri Raya, Kota Makassar, 90224, Indonesia)
Penulis Korespondensi: ahyani.mirah.liani@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan smartphone terhadap pengeluaran informasi pribadi individu, dengan fokus pada faktor psikologis yang memengaruhi tindakan pengguna dalam berbagi informasi pribadi melalui smartphone. Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan antara analisis literatur dan sintesis temuan penelitian terkait. Penggunaan smartphone memudahkan akses dan pengeluaran informasi pribadi melalui berbagai fitur, seperti media sosial dan layanan komunikasi. Faktor psikologis, seperti kepuasan, kepentingan, ketidakpastian, dan kontrol, memengaruhi tindakan pengguna dalam berbagi informasi pribadi. Rasa privasi menjadi faktor penentu, dengan pemahaman privasi informasi berdampak pada pengelolaan informasi pribadi yang bijak. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone memiliki dampak signifikan pada keputusan individu dalam mengungkapkan informasi pribadi.

Kata Kunci: Penggunaan Smartphone, Informasi Pribadi, Privasi

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of smartphone use on individuals' personal information expenditure, with a focus on psychological factors that influence users' actions in sharing personal information via smartphone. This research uses a combined approach between literature analysis and synthesis of related research findings. The use of smartphones makes access and expenditure easier. personal information through various features, such as social media and communication services. Psychological factors, such as satisfaction, importance, uncertainty, and control, influence users' actions in sharing personal information. Sense of privacy is a determining factor, with understanding information privacy having an impact on wise management of personal information. From these findings, it can be concluded that smartphone use has a significant impact on



individual decisions in disclosing personal information.

Keywords: Smartphone Use, Personal Information, Privacy

PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, penggunaan smartphone telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, mempercepat akses informasi dan meningkatkan konektivitas social (Putra Perssela et al., 2022). Meskipun perkembangan ini membawa manfaat signifikan, namun seiring dengan kemudahan tersebut, timbul pertanyaan tentang bagaimana penggunaan teknologi, khususnya smartphone, memengaruhi keputusan individu dalam mengungkapkan informasi pribadi mereka (Mulyati & Frieda, 2019).

Fenomena ini memberikan panggung utama bagi analisis yang mendalam, terutama dalam perspektif psikologi pengguna. Penggunaan smartphone telah mengubah cara individu berinteraksi, berkomunikasi, dan mengakses informasi. Dalam konteks psikologi, hal ini memunculkan pertanyaan tentang bagaimana penggunaan smartphone memengaruhi persepsi privasi, kontrol diri, kebutuhan akan penerimaan sosial, dan dampak psikologis lainnya terkait pengeluaran informasi pribadi (Akraman et al., 2018).

Dalam konteks pengeluaran informasi pribadi melalui smartphone, psikologi pengguna menjadi aspek yang sangat relevan. Pertanyaan mendasar muncul seputar motivasipsikologis di balik tindakan pengguna dalam berbagi informasi pribadi, sejauh mana rasa privasi menjadi faktor penentu, dan bagaimana dampak emosional memengaruhi keputusan tersebut (Rohmiyati, 2018). Seiring dengan meningkatnya interaksi digital, pemahaman psikologis menjadi semakin penting untuk menjelaskan dinamika kompleks ini.

Dari hasil penelitian yang ada, ditemukan bahwa penggunaan smartphone dapat mempengaruhi aktivitas fisik siswa, perilaku sosial pelajar, empati, kepribadian, karakter, dan keefektifan komunikasi antarpribadi. Dampak positifnya antara lain memudahkan mendapatkan sumber belajar, mempermudah berkomunikasi, meningkatkan popularitas, dan memberikan hiburan, sementara dampak negatifnya meliputi masalah kesehatan, kesenjangan interaksi, hubungan palsu, dan kecanduan (Sari et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hidayanto & Akbar, 2022), telah menyoroti pengaruh negatif dari penggunaan smartphone terhadap privasi dan keamanan informasi pribadi. Penelitian ini telah menyoroti dampak penggunaan smartphone terhadap aktivitas fisik siswa, perilaku sosial pelajar, empati pada generasi milenial, kepribadian dan karakter, serta keefektifan komunikasi antarpribadi mahasiswa. Namun, masih diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku pengeluaran informasi pribadi dalam konteks penggunaan teknologi, khususnya smartphone.

Dengan memperhatikan kompleksitas interaksi antara teknologi dan psikologi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi, terutama smartphone, terhadap pengeluaran informasi pribadi dari perspektif psikologi pengguna. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terkait



fenomena ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kebijakan, praktik, dan pendekatan intervensi yang lebih efektif terkait pengeluaran informasi pribadi dalam era digital. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kompleksitas interaksi antara penggunaan teknologi, psikologi pengguna smartphone, dan pengeluaran informasi pribadi, serta implikasinya terhadap kebijakan dan praktik yang relevan dalam konteks masyarakat digital saat ini.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengaruh penggunaan teknologi terhadap pengeluaran informasi pribadi dari perspektif psikologi pengguna smartphone (Assyakurrohim et al., 2023). Partisipan penelitian dipilih melalui teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan variasi dalam pengalaman penggunaan smartphone dan pengeluaran informasi pribadi. Partisipan terdiri dari pengguna smartphone yang bersedia berbagi pengalaman dan pandangan mereka terkait pengeluaran informasi pribadi dalam konteks penggunaan teknologi.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (in-depth interviews) dengan partisipan. Wawancara akan difokuskan pada pengalaman, persepsi, dan sikap partisipan terhadap penggunaan teknologi dan pengeluaran informasi pribadi. Selain itu, observasi partisipan dalam situasi penggunaan smartphone juga dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif (Djaelani, 2013). Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, teknik triangulasi akan digunakan dengan membandingkan temuan dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait (Agusta, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Smartphone Dalam Mengungkapkan Informasi Pribadi

Penggunaan smartphone memiliki beberapa dampak terhadap keputusan individu dalam mengungkapkan informasi pribadi mereka, diantaranya: Penggunaan smartphone memberikan akses yang mudah dan cepat ke berbagai jenis informasi dan fasilitas yang mendukung pengungkapan informasi pribadi (Daeng et al., 2017). Dengan kemudahan ini, pengguna dapat dengan cepat dan efisien mengungkapkan informasi pribadi mereka, baik melalui media sosial, pesan teks, atau platform komunikasi lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi sejauh mana informasi pribadi diungkapkan, terutama dalam konteks kecepatan dan kemudahan akses (Asofia, 2021).

Smartphone menyediakan berbagai fitur yang secara langsung mendukung pengeluaran informasi pribadi, seperti kamera untuk berbagi foto dan video, aplikasi media sosial untuk membagikan pemikiran dan pengalaman, serta layanan komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain (Utami, 2019).

Fitur-fitur ini memfasilitasi pengguna dalam mengungkapkan informasi



pribadi mereka dengan beragam cara, yang dapat memengaruhi sejauh mana informasi tersebut diungkapkan dan dalam bentuk apa (Mokalu et al., 2016).

Tabel 1. Faktor yang mempengaruhi pengeluaran informasi pribadi pengguna smartphone.

No.	Peneliti	Faktor
1.	(Usman & Maran, 2013).	Perilaku pribadi (pengakuan)
2.	(Akraman et al., 2018).	keterbatasan waktu atau kekhawatiran yang kurang mendalam
3.	(Khairunnisa, 2023).	Faktor sosial, seperti keinginan untuk memenuhi ekspektasi keluarga, teman, atau lingkungan sosial

Perilaku pribadi, seperti keinginan untuk mendapatkan perhatian atau pengakuan, dapat mempengaruhi sejauh mana pengguna menggunakan smartphone untuk mengungkapkan informasi pribadi. Misalnya, seseorang yang mencari validasi atau dukungan sosial mungkin cenderung lebih aktif dalam mengungkapkan informasi pribadi mereka melalui berbagai platform digital (Usman & Maran, 2013).

Kesadaran tentang privasi dan keamanan informasi pribadi merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan individu dalam mengungkapkan informasi pribadi mereka melalui smartphone. Meskipun kesadaran ini penting, beberapa faktor, seperti keterbatasan waktu atau kekhawatiran yang kurang mendalam, dapat menghambat kemampuan pengguna untuk secara efektif mengelola privasi dan keamanan informasi pribadi mereka (Akraman et al., 2018).

Faktor sosial, seperti keinginan untuk memenuhi ekspektasi keluarga, teman, atau lingkungan sosial, juga dapat memengaruhi keputusan individu dalam mengungkapkan informasi pribadi mereka melalui smartphone. Pengguna mungkin merasa terdorong untuk mengungkapkan informasi pribadi yang sesuai dengan norma-norma sosial atau untuk memperoleh dukungan dari lingkungan mereka (Khairunnisa, 2023).

Perilaku digital, seperti waktu yang dihabiskan untuk menggunakan aplikasi dan layanan digital, juga dapat memengaruhi sejauh mana informasi pribadi diungkapkan. Penggunaan yang intensif atau kecanduan terhadap platform digital tertentu dapat mempengaruhi frekuensi dan jumlah informasi pribadi yang diungkapkan oleh pengguna (Khairunnisa, 2023).

Dengan memahami poin-poin di atas, kita dapat melihat bahwa penggunaan smartphone memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan individu dalam mengungkapkan informasi pribadi mereka. Hal ini melibatkan berbagai faktor, mulai dari aksesibilitas, fitur-fitur teknologi, hingga faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi perilaku pengguna dalam mengungkapkan informasi pribadi mereka melalui smartphone.



Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Tindakan Pengguna Dalam Berbagi Informasi Pribadi Melalui Smartphone

Penggunaan smartphone memengaruhi perilaku pengeluaran informasi pribadi dari perspektif psikologi pengguna melalui beberapa faktor psikologis, seperti kesadaran, konflik, kekesadaran sosial, dan kemampuan teknologi. Selain itu, terdapat beberapa faktor psikologis lain yang mempengaruhi tindakan pengguna dalam berbagi informasi pribadi melalui smartphone, antara lain:

Pertama, Kepuasan. Kepuasan adalah perasaan positif yang muncul ketika individu merasa bahwa kebutuhan dan harapan mereka terpenuhi. Dalam konteks penggunaan smartphone, kepuasan dapat mempengaruhi tindakan pengguna dalam berbagi informasi pribadi mereka. Misalnya, individu yang merasa puas dengan fitur-fitur smartphone yang membantu mengelola informasi pribadi mereka mungkin lebih sering menggunakan fitur tersebut dan membagikan informasi pribadi mereka (Septriani et al., 2022).

Kedua, Kepentingan. Kepentingan adalah motivasi individu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks penggunaan smartphone, kepentingan dapat mempengaruhi tindakan pengguna dalam berbagi informasi pribadi mereka. Misalnya, individu yang memiliki kepentingan untuk memperoleh informasi tertentu mungkin lebih sering menggunakan fitur smartphone yang memerlukan internet dan fitur yang menyimpan informasi pribadi, sehingga mempengaruhi jumlah informasi pribadi yang mereka bagikan (Tantama & Suprpto, 2017).

Ketiga, Ketidakpastian. Ketidakpastian adalah perasaan tidak yakin atau tidak tahu tentang sesuatu. Dalam konteks penggunaan smartphone, ketidakpastian dapat mempengaruhi tindakan pengguna dalam berbagi informasi pribadi mereka (Sespiani et al., 2021). Misalnya, individu yang merasa tidak yakin tentang keamanan informasi pribadi mereka mungkin lebih sedikit dalam membagikan informasi pribadi mereka (Nasution, 2018).

Keempat, Kontrol. Kontrol adalah kemampuan individu untuk mengendalikan situasi atau lingkungan mereka (Marsela & Supriatna, 2019). Dalam konteks penggunaan smartphone, kontrol dapat mempengaruhi tindakan pengguna dalam berbagi informasi pribadi mereka. Misalnya, individu yang merasa memiliki kontrol yang baik atas informasi pribadi mereka mungkin lebih sering menggunakan fitur smartphone yang membantu mengelola informasi pribadi mereka dan membagikan informasi pribadi mereka (Iswahyudi, 2021).

Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis mempengaruhi tindakan pengguna dalam berbagi informasi pribadi melalui smartphone. Oleh karena itu, penting bagi pengguna smartphone untuk memahami faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi tindakan mereka dalam berbagi informasi pribadi dan mengelola informasi pribadi mereka dengan bijak.

Rasa Privasi Menjadi Faktor Penentu Dalam Pengeluaran Informasi Pribadi

Privasi menjadi faktor penentu dalam pengeluaran informasi pribadi melalui smartphone (Rumlus & Hartadi, 2020). Hal ini terlihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan pengguna dalam berbagi informasi pribadi melalui smartphone, seperti kesadaran, konflik, kekesadaran sosial, dan kemampuan teknologi. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa pengguna



smartphone mempertimbangkan privasi mereka dalam mengelola informasi pribadi mereka.

Sejauh mana rasa privasi menjadi faktor penentu dalam pengeluaran informasi pribadi melalui smartphone dapat dilihat dari beberapa temuan penelitian. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa pemahaman privasi informasi pada pengguna smartphone mempengaruhi tindakan mereka dalam berbagi informasi pribadi (Kurniawati et al., 2018). Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman privasi informasi pada pengguna smartphone dapat mempengaruhi tindakan mereka dalam mengelola informasi pribadi mereka. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa keamanan informasi pribadi menjadi faktor penting dalam penggunaan smartphone (Widodo & Qurniawati, 2016). Penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna smartphone mempertimbangkan keamanan informasi pribadi mereka dalam menggunakan fitur-fitur smartphone yang memerlukan internet dan fitur yang menyimpan informasi pribadi. Penelitian lain menunjukkan bahwa pengguna smartphone mempertimbangkan privasi mereka dalam mengelola informasi pribadi mereka (Iswahyudi, 2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna smartphone mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebutuhan, budaya, dan pengaruh kelompok pergaulan dalam penggunaan smartphone dan pengelolaan informasi pribadi mereka.

Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasa privasi menjadi faktor penentu dalam pengeluaran informasi pribadi melalui smartphone. Pengguna smartphone mempertimbangkan privasi mereka dalam mengelola informasi pribadi mereka, dan pemahaman privasi informasi pada pengguna smartphone dapat mempengaruhi tindakan mereka dalam berbagi informasi pribadi. Oleh karena itu, penting bagi pengguna smartphone untuk memahami pentingnya privasi informasi dan mengelola informasi pribadi mereka dengan bijak.

Implikasi Dari Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Pengeluaran Informasi Pribadi

Pengaruh penggunaan teknologi, khususnya smartphone, terhadap pengeluaran informasi pribadi dari perspektif psikologi pengguna memiliki implikasi yang signifikan terhadap kebijakan dan praktik yang relevan dalam konteks masyarakat digital saat ini (Musdalifah & Indriani, 2017). Implikasi tersebut dapat dilihat dari beberapa temuan penelitian yang terkait dengan penggunaan smartphone dan pengelolaan informasi pribadi, seperti pemahaman privasi informasi, keamanan informasi pribadi, dan pengelolaan informasi pribadi (Strayhorn, 2015). Dalam konteks Student Development Theory, implikasi penggunaan smartphone terhadap pengeluaran informasi pribadi dapat mempengaruhi kebijakan dan praktik yang relevan dalam konteks masyarakat digital saat ini (Jones & Stewart, 2016).

Pertama, Pendidikan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman privasi informasi pada pengguna smartphone. Pendidikan dapat membantu pengguna smartphone memahami pentingnya privasi informasi dan mengelola informasi pribadi mereka dengan bijak. Selain itu, pendidikan juga dapat membantu pengguna smartphone memahami risiko dan konsekuensi dari



pengeluaran informasi pribadi yang tidak bijak (Pambudi et al., 2023).

Kedua, Kebijakan dapat memainkan peran penting dalam melindungi privasi informasi pengguna smartphone. Kebijakan dapat membantu mengatur penggunaan teknologi dan memastikan bahwa pengguna smartphone memiliki kontrol yang cukup atas informasi pribadi mereka. Selain itu, kebijakan juga dapat membantu memastikan bahwa pengguna smartphone memiliki akses yang cukup ke informasi tentang privasi dan keamanan informasi pribadi mereka (Wahyuni, 2018).

Ketiga, Pengembangan Kebijakan Privasi yang Berbasis Psikologi. Perusahaan dan regulator perlu mempertimbangkan faktor-faktor psikologis yang memengaruhi pengeluaran informasi pribadi pengguna smartphone dalam merancang kebijakan privasi yang lebih efektif. Hal ini mencakup penyusunan kebijakan privasi yang mempertimbangkan kontrol diri, persepsi privasi, dan kebutuhan akan penerimaan sosial pengguna (Pratiwi et al., 2009). Dari temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan teknologi terhadap pengeluaran informasi pribadi dari perspektif psikologi pengguna memiliki implikasi yang signifikan terhadap kebijakan dan praktik yang relevan dalam konteks masyarakat digital saat ini. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan pengembang teknologi untuk mempertimbangkan implikasi tersebut dalam merancang kebijakan dan praktik yang relevan.

KESIMPULAN

Dalam era digital yang didominasi oleh penggunaan smartphone, pengeluaran informasi pribadi menjadi fenomena yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, sosial, dan teknologis. Penggunaan smartphone memfasilitasi akses cepat dan mudah terhadap berbagai fitur yang mendukung pengungkapan informasi pribadi. Faktor-faktor psikologis, seperti kepuasan, kepentingan, ketidakpastian, dan kontrol, turut memainkan peran dalam tindakan pengguna dalam berbagi informasi pribadi. Rasa privasi menjadi faktor penentu, dan pemahaman privasi informasi berkontribusi pada pengelolaan informasi pribadi yang bijak.

Untuk meningkatkan kesadaran dan pengelolaan privasi informasi, pendidikan tentang kebijakan privasi dan risiko pengeluaran informasi pribadi dapat ditingkatkan. Kebijakan yang mendukung kontrol pengguna terhadap informasi pribadi mereka perlu diperkuat, dan pengembangan kebijakan privasi yang berbasis psikologi dapat membantu melindungi pengguna secara lebih efektif. Selain itu, perusahaan dan regulator perlu berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan memberdayakan pengguna untuk mengambil keputusan yang cerdas terkait privasi informasi mereka. Dengan demikian, pengguna smartphone dapat lebih bijak dalam mengelola dan mengungkapkan informasi pribadi mereka dalam era teknologi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27(10), 179–188.
- Akraman, R., Candiwan, C., & Priyadi, Y. (2018). Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi Dan Privasi Pada Pengguna Smartphone Android Di Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.21456/vol8iss2pp1-8>
- Asofia, S. (2021). Pengaruh Media Digital (SmartPhone) terhadap Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat di Masa Pandemi. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/syafitriasofia3715/61892514259d5c29f856c4b2/pengaruh-media-digital-smartphone-terhadap-perubahan-perilaku-sosial-masyarakat-di-masa-pandemi>
- Assyakurrohimi, D., Ikhran, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Daeng, I. T. M., Mewengkang, N. ., & Kalesaran, E. R. (2017). Jurnal Kemudahan Smartphone. *Acta Diurna*, 6(1), 1–15.
- Djaelani, A. R. (2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20(1), 82–92.
- Hidayanto, S., & Akbar, M. R. (2022). Webinar Manajemen Privasi dan Keamanan Digital di Era Internet untuk Gen Z di SMP Islam Al Azhar 9 Kemang Pratama Bekasi, Jawa Barat. *Monsu'ani Tano Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 15–28.
- Iswahyudi, A. (2021). Pengaruh Kebiasaan Penggunaan Smartphone Terhadap Aktivitas Fisik Siswa Kelas Xii Sma N 2 Wonosobo [Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta]. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dsp.ace.uc.ac.id/ha ndle/123456789/1288>
- Jones, S. R., & Stewart, D.-L. (2016). Evolution of student development theory. *New Directions for Student Services*, 154(2016), 17–28.
- Khairunnisa, K. (2023). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Nagari Aia Manggih. *Aceh Anthropological Journal*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.29103/aaj.v7i1.9294>
- Kurniawati, E. O., Kusyanti, A., & Rokhmawati, R. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemahaman Privasi Informasi pada Pengguna Smartphone di XYZ dengan menggunakan Mobile User's Information Privacy Concerns (MUIPC). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(4), 1358–1365.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 65–69.
- Mokalu, J. V, Mewengkang, N. N., & Tangkudung, J. P. . (2016). Dampak Teknologi Smartphone Terhadap Perilaku Orang Tua di Desa Touure Kecamatan Tompasso. *Acta Diurna*, 5(1), 1–9.
- Mulyati, T., & Frieda, N. R. H. (2019). Kecanduan smartphone ditinjau dari kontrol diri dan jenis kelamin pada siswa SMA Mardasiswa Semarang. *Jurnal Empati*, 7(4), 1307–1316.



- Musdalifah, M., & Indriani, N. (2017). Pengaruh intensitas penggunaan smartphone terhadap interaksi sosial mahasiswa politeknik negeri samarinda. *Prosiding Snitt Poltekba*, 2(1), 143–147.
- Nasution. (2018). Faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan MKJP di enam wilayah Indonesia. *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 7(3), 267–282.
- Pambudi, R., Budiman, A., Rahayu, A. W., Sukanto, A. N. R., & Hendrayani, Y. (2023). Dampak Etika Siber Jejaring Sosial Pada Pembentukan Karakter Pada Generasi Z. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3), 289–300.
- Pratiwi, I., Idham, A. F., & Mubarok, A. S. (2009). Psikologi Komunitas: Terobosan Indonesia Bebas Pasung. *Education*, 2(2).
- Putra Perssela, R., Mahendra, R., & Rahmadiani, W. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektivitas Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(3), 650–656. <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i3.4525>
- Rohmiyati, Y. (2018). Analisis penyebaran informasi pada sosial media. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 2(1), 29–42.
- Rumlus, M. H., & Hartadi, H. (2020). Kebijakan penanggulangan pencurian data pribadi dalam media elektronik. *Jurnal Ham*, 11(2), 285–299.
- Sari, P., Warneri, & Ramadhan, I. (2021). Dampak Penggunaan Smartphone Pada Perilaku Sisa Kelas XI Dalam Pembelajaran Sosiologi di MA Al-Ikhlas Kuala Mandor B. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(9), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/49405>
- Septriani, E., Imron, K., & Oktamarina, L. (2022). Dampak penggunaan smartphone terhadap perilaku tantrum anak usia 5-8 tahun (fenomenologi di desa air gading kecamatan baturaja barat kabupaten ogan komering ulu). *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1425–1431.
- Sespiani, K. A., Apilia, M., & Irwansyah, I. (2021). Teori Reduksi Ketidakpastian dalam Cyber Romantic Relationship. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1), 52–71.
- Strayhorn, T. L. (2015). *Student development theory in higher education: A social psychological approach*. Routledge.
- Tantama, R. C., & Suprpto, B. (2017). **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN SMARTPHONE** (Studi pembelian konsumen pada produk smartphone di Yogyakarta). *Atma Jaya*, 1–14.
- Usman, U., & Maran, Y. (2013). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Remaja. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan ...*, 4(8), 112–135. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/749%0Ahttps://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/749/621>
- Utami, A. N. (2019). Dampak negatif adiksi penggunaan smartphone terhadap aspek-aspek akademik personal remaja. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 33(1), 1–14.
- Wahyuni, H. I. (2018). *Kebijakan Media Baru Di Indonesia: (Harapan Dinamika Dan Capaian Kebijakan Media Baru Di Indonesia)*. Ugm Press.

Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum (PSSH)

E-ISSN : 2830-361X, Volume 4, Maret 2025

Homepage : <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh>



Widodo, T., & Qurniawati, R. S. (2016). Pengaruh Ketergantungan Pada Smartphone Dan Sikap Terhadap Perilaku Pembelian Online Pada Mahasiswa. *Jurnal Among Makarti*, 9(18), 99–122.